

**ANALISIS DISIPLIN BELAJAR SISWA DALAM HASIL BELAJAR MEMBACA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV  
DI SDN TEGAL KUNIR KIDUL I**

**<sup>1</sup>Marifatul Ulpah, <sup>2</sup>Ahmad Arif Fadilah, <sup>3</sup>Asep Suhendar**  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
e-mail: [ulfahmarifatul11@gmail.com](mailto:ulfahmarifatul11@gmail.com), [fadilah20@yahoo.com](mailto:fadilah20@yahoo.com),  
[asp\\_suhendar@yahoo.com](mailto:asp_suhendar@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*Learning discipline is a behavior possessed by students through the habit of obeying existing regulations, one of which is the regulations at school. Learning discipline aims to help improve one's attitude in carrying out learning activities and can train students to be able to be independent and responsible so that students can be disciplined in reading well. The focus of this study is the discipline of following good reading guidelines and the learning outcomes studied are reading comprehension. This research aims to describe the results of learning discipline in reading comprehension of class IV students at SDN Tegal Kunir Kidul I. The research method used is descriptive qualitative research. Sources and types of research data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used using observation, interviews and documentation studies. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and draw conclusions. Findings from research conducted by fourth grade students at SDN Tegal Kunir Kidul I with a total of 29 students in the first semester of learning, out of 29 students, there were 10 students who were not yet fluent in reading, in the second semester of learning from 10 students this increased to 3 students who were not yet fluent in reading. Based on the results of the scores obtained by the fourth grade teachers at SDN Tegal Kunir Kidul I, they are quite disciplined with an average score of 80 students, thus students are quite disciplined because on average students have obeyed school rules, regulations for learning activities at school, carried out tasks at school and discipline in learning at school and at home.*

*Keywords: Learning Discipline, Indonesian Language Learning Outcomes*

**ABSTRAK**

Disiplin belajar merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh peserta didik melalui pembiasaan diri untuk mematuhi peraturan yang ada salah satunya peraturan yang ada di sekolah. Disiplin belajar bertujuan untuk membantu memperbaiki sikap diri dalam melakukan kegiatan belajar dapat melatih peserta didik agar mampu mandiri dan bertanggung jawab agar peserta didik dapat disiplin dalam membaca yang baik. Fokus penelitian ini adalah disiplin mengikuti cara panduan membaca yang baik dan hasil belajar yang diteliti adalah membaca pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil disiplin belajar dalam membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Tegal Kunir Kidul I. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber dan jenis data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara dan

studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Temuan hasil penelitian yang dilakukan siswa kelas IV SDN Tegal Kunir Kidul I dengan jumlah siswa ada 29 siswa pada pembelajaran semester I dari 29 siswa ada 10 siswa yang belum lancar membaca, pada pembelajaran semester II dari 10 siswa meningkat menjadi 3 siswa yang belum lancar membaca. Berdasarkan hasil nilai yang didapatkan oleh guru kelas IV SDN Tegal Kunir Kidul I sudah cukup disiplin dengan nilai rata-rata siswa 80, dengan demikian siswa sudah cukup disiplin karena rata-rata siswa sudah mentaati tata tertib sekolah, tata tertib kegiatan belajar di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang ada di sekolah dan disiplin dalam belajar di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

## **A. Pendahuluan**

Peran dunia pendidikan baik informal maupun formal sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah peserta didik atau siswa. Pendidikan yang bermutu tentu saja akan menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai titik tolak ukur dari perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman. Melalui pendidikan terlahir generasi-generasi penerus bangsa yang selanjutnya akan menggantikan pemimpin-pemimpin yang ada sekarang ini. Karena itulah pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Maka dari itu, pelaksanaan pendidikan perlu mendapatkan dorongan dari semua pihak supaya menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan

berkemampuan dalam pelaksanaan pembangunan bangsa. Setiap manusia membutuhkan pendidikan.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun

melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Hasil belajar mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023 kelas IV SDN Tegal Kunir Kidul I permasalahan yang terjadi di sekolah itu kompleks terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia terkait dengan membaca, sebagian besar siswa juga kurang dalam disiplin belajar pertama banyak sekali di temukan siswa kelas IV itu huruf tahu tetapi untuk merangkainya belum mampu dikarenakan ada beberapa faktor yang ditemukan ini

merupakan salah satu siswa yang dikatakan pelajar apalagi pada saat zaman covid-19 di kelas I, jadi untuk tatap muka pada saat di kelas I banyak kendala, tatap muka kurang ditambah lagi faktor orang tua yang sebagian besar itu kurang bekerja sama antara guru dan orang tua siswa, jadi hanya sekedar datang duduk dan orang tua juga susah untuk diajak berkomunikasi karena mungkin latar belakang SDN Tegal Kunir Kidul I itu faktor orang tua. Jumlah keseluruhan siswa kelas IV di SDN Tegal Kunir Kidul I ada 29 siswa, siswa yang diwawancara ada 15 siswa pada pembelajaran pada semester I dari 29 siswa ada 10 siswa yang belum lancar membaca, pada pembelajaran semester II dari 10 siswa sekarang meningkat menjadi 3 siswa yang belum lancar membaca, salah satu diantaranya kendala secara mental pesikis seperti siswa tersebut bisa menulis, tahu huruf tetapi beberapa menit kemudian siswa tersebut tidak tahu/lupa, bahkan suruh menulis saja siswa tersebut selalu mengulang kata-kata apalagi pada saat covid-19. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari kelas kemudian ditetapkan di sekolah secara garis besar kriteria

ketuntasan minimal dalam pembelajaran khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia itu di sepakati di sekolah melalui kurikulum 2013, jadi kemampuan siswa dalam pembelajaran minimal harus mampu di katakan mampu setelah melewati batas minimal. KKM nya 65 kalau siswanya tidak mampu berarti harus ada perbaikan. Dampaknya siswa tersebut kurang mengikuti pembelajaran, kurang konsentrasi karena siswa tersebut belum lancar membaca sehingga guru memberikan tugas apapun seperti halnya tes siswa merasa bingung karena membacanya belum lancar itu terdapat di semester awal, tetapi di semester II siswa sudah mulai berkurang atau sudah meningkat. Tujuannya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal selain guru juga dapat memberikan arahan, serta dukungan dari orang tua, pendekatan secara personal kemudian setelah orang tua dan guru sudah sepakat maka disitulah untuk membangun perkembangan anak khususnya anak yang belum lancar untuk membaca dan harus ada kerja sama antara guru dan orang tua siswa, serta melakukan bimbingan belajar disekolah/ diluar sekolah. Dalam

proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk membimbing, mendorong dan memberi fasilitas belajar. Salah satu aspek dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membaca. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat, karena setiap aspek kehidupan melibatkan membaca. Kegiatan membaca penting dan mempunyai banyak manfaat, namun pada kenyataannya peserta didik banyak yang belum lancar untuk membaca.

## **Landasan Teori**

### **1. Disiplin Belajar Membaca**

#### **a. Pengertian Disiplin Belajar Membaca**

Menurut Susanto (2018) kata disiplin berasal dari bahasa Latin *discipulus*, yang berarti siswa, namun dalam perkembangannya, kata disiplin ini mengalami perubahan bentuk dan perluasan arti seperti *diciplina*, yang berarti pengajaran atau pelatihan. (h.11). Menurut Dakhi (2020) kata "disiplin" berasal dari bahasa Latin "*discipline*" yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kehormatan serta pengembangan tabiat. (h.2). Menurut Suyatno (2018) disiplin merupakan

suatu aspek yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang, terutama dalam proses pembelajaran yang dilakukan dilembaga pendidikan. Sikap disiplin sangat dibutuhkan oleh siswa karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. (Frans Laka Lazar dkk, 2022, h. 49-50). Menurut Soleha (2020) disiplin belajar adalah pernyataan sikap dan perbuatan peserta didik dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dan terus menerus dengan mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah akibat dari pengalaman. (Natashya Wiharla Ramadhani dkk, 2021, h.76). Disiplin belajar adalah bagian dari disiplin diri yang dapat dikembangkan melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik dan konsisten sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Menurut Susanto (2018) menjabarkan disiplin merupakan suatu kemampuan aktif seseorang dalam menentukan peran yang sesuai dalam *setting* tertentu, membawakan peran secara selektif dan mempertahankan untuk membuatnya menjadi perilaku yang lebih baik. (Agus Santri, Abdilah, 2020, h.3-4).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar adalah suatu perilaku

yang dimiliki oleh seseorang melalui pembiasaan diri untuk mematuhi aturan-aturan yang ada. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapai kedisiplinan, kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan yang telah diberikan. Dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tenang didalam kelas. Siswa yang disiplin yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, selalu menjalankan dan mengerjakan tugas dengan baik, taat terhadap semua peraturan yang telah diterapkan disekolah serta berperilaku baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Disiplin belajar yang baik akan melahirkan suasana yang nyaman ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa yang disiplin belajar otomatis akan melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur, senang dan bersungguh-sungguh dalam belajar tanpa adanya paksaan, sehingga suasana belajar dikelas akan lebih

kondusif dan lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar serta dapat meningkatkan prestasi belajar dengan baik serta tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Minat Membaca

Brown dan Brown dalam Imam Musbikin (2019) mengemukakan pula tentang pentingnya disiplin dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengajarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Rasa hormat terhadap otoritas/kewenangan, disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik dikelas maupun diluar kelas.
2. Upaya untuk menanamkan kerja sama, disiplin dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerja sama baik antara siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungan.
3. Kebutuhan untuk berorganisasi, disiplin dapat dijasikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi.
4. Rasa hormat terhadap orang lain, dengan ada dan di junjung tingginya disiplin dalam proses

belajar mengajar, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain.

5. Kebutuhan untuk melakukan hal yang tidak menyenangkan, dalam kehidupan selalu dijumpai hal yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan.
6. Memperkenalkan contoh perilaku tidak disiplin, dengan memberikan contoh perilaku yang tidak disiplin diharapkan siswa dapat menghindarinya atau dapat membedakan masa perilaku disiplin dan tidak disiplin. (h.93-94).

c. Manfaat Disiplin Belajar

Menurut Gunawan (2019) manfaat disiplin belajar adalah menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, mengajarkan keteraturan, menumbuhkan sikap kemandirian, menjadikan hidup lebih baik dan menumbuhkan kepatuhan terhadap peraturan. Selain manfaat sifat disiplin yang baik akan mendorong seseorang untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik lainnya seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan lainnya. (Eka Purwanti & Issaura, 2020, h. 113).

Menurut Rahmi Ariyani Bur, Dkk (2022) adapun manfaat disiplin dalam hal ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tumbuhnya rasa kepekaan terhadap orang lain.
2. Dengan disiplin juga, akan membuat anak mempunyai integritas.
3. Mengajarkan keteraturan.
4. Dapat menumbuhkan rasa ketenangan.
5. Sikap percaya diri berkembang pada saat anak diberi sebuah kepercayaan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dapat dikerjakan dengan sendiri.
6. Dengan belajar mandiri, anak akan bisa diandalkan supaya dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, juga bisa bereksplorasi lingkungan dengan cukup baik.
7. Dengan kemampuan beradaptasi yang terus diasah, anak juga akan menjadi lebih cepat akrab dan juga ramah terhadap orang lain.
8. Manfaat disiplin juga secara langsung akan membantu perkembangan otak.
9. Terkadang pada anak yang berkebutuhan khusus kita lupa mereka juga membutuhkan penanganan khusus.

10. Dengan adanya rasa disiplin, secara langsung seorang anak akan menuruti aturan yang ditetapkan orang tua atas kemampuannya sendiri. Sehingga hal tersebut akan menumbuhkan sikap patuh dalam kehidupan anak. (h.101-103)

d. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Daryanto (Mirdanda, 2018) membagi indikator dalam disiplin belajar yaitu:

1. Ketaatan terhadap terhadap tata tertib sekolah.
2. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Disiplin belajar di rumah. (Natasya Wiharla Ramadhan, 2021, h. 76).

e. Panduan Membaca Yang Baik dan Benar

Berikut ini adalah cara bagaimana membaca dengan baik dan benar:

1. Bertanya. Bertanyalah tentang hal-hal yang kurang pahami.
2. Lanjutkan. Ketika membaca usahakan untuk tidak mengulangi kalimat yang baru saja dibaca, itu akan mengurangi kecepatan dalam membaca.
3. Pilih. Pilih buku yang akan dibaca.

4. Diskusikan. Diskusikan buku yang sedang dibaca dengan teman-teman.
5. Cari. Cari tempat yang paling nyaman untuk membaca.
6. Simpulkan. Simpulkan apapun yang dapat dipahami setelah membaca.
7. Jangan terlalu cepat. Hindari membaca dengan cepat.
8. Jika ingin cepat. Jika ingin cepat, bacalah kesimpulan dari bacaan tersebut.
9. Terpaku pada beberapa kata. Bacalah dengan terpaku beberapa kata.
10. Catat. Catatlah pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam bacaan.

## **2. Hasil Belajar Membaca Pemahaman**

### **a. Pengertian Membaca Pemahaman**

Tarigan dalam Asih Riyanti (2021) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis serta pola-pola fiksi. (h.73). Menurut Firman (2018) Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan

informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. (h.8).

Menurut Abidin dalam Mufidah (2018) mengatakan membaca pemahaman yaitu proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. (h.2). Santosa (2020) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah lanjutan dari membaca dalam hati, dimana kegiatan tersebut mulai diberikan di kelas 3, semakin tinggi tingkatan kelas maka semakin kompleks pemahaman anak yang di tuntut dalam membaca. (Rahel Sonia Ambarita dkk, 2021, h.2338).

### **b. Tujuan Membaca Pemahaman**

Dalman (2021) mengemukakan membaca pemahaman (reading for understanding) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami tentang standar-standar atau norma-norma kesastraan (literary standards), resensi kritis (critical review), dan pola-pola fiksi (patterns of fiction). (h.70). Tujuan membaca secara umum untuk



memahami isi bacaan, perlu kiranya tujuan membaca secara rinci mengemukakan berdasarkan pendapat para ahli, menurut Aprizan, Dkk (2022) tujuan utama membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman yaitu:

1. Untuk memahami makna kata atau kalimat yang terdapat dalam wacana.
2. Untuk memahami pola cara pengarang mengorganisasikan ide.
3. Untuk menentukan tujuan, maksud dan kesimpulan wacana tersebut. (h.79).

Menurut Dalman (2018) mengatakan bahwa dalam kegiatan membaca pemahaman bertujuan untuk mendapatkan nilai tambah yang terdapat dalam bacaan menghubungkan informasi lama dengan informasi yang baru untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang baru. Pemahaman kreatif, artinya proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengidentifikasi ide-ide yang menonjol, pengetahuan yang sebelumnya didapatkan. (Rahel Sonia Ambarita dkk, 2021, h.2).

Menurut Tarigan dalam Herlinyanto (2018) tujuan utama

dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Hal penting dalam tujuan membaca adalah:

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
2. Membaca untuk memperoleh ide utama.
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita.
4. Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi.
5. Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan.
6. Membaca untuk menilai, membaca mengevaluasi.
7. Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan. (h.18).

c. Indikator Membaca Pemahaman

Menurut Sunarto (2020) indikator membaca pemahaman diantaranya adalah:

1. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis.
2. Kemampuan menangkap makna tersirat atau tersurat.

3. Kemampuan untuk membuat kesimpulan. (h.15).

d. Faktor Yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Wainwright dalam Aprizan dkk (2019) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pemahaman antara lain:

1. Kecepatan membaca.
2. Tujuan membaca.
3. Sifat materi bacaan.
4. Tata letak materi bacaan.
5. Lingkungan tempat membaca. (h.87).

Menurut Prayogo (2021) Tinggi rendahnya kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.. (h.9-10).

e. Cara Membaca Pemahaman

Menurut Burhan dalam Sri Sunarti (2021) ada beberapa cara didalam membaca pemahaman antara lain:

1. Membuat rencana dan tujuan membaca yang diinginkan.
2. Membaca keseluruhan bacaan itu dengan cepat.
3. Mengulangi kembali seluruhnya dengan lambat.
4. Melakukan literasi.
5. Apabila belum jelas di ulangi lagi membacanya. (h.36).

Selain cara membaca pemahaman, ada pula langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membaca menurut Firman (2018) diantaranya:

1. Menentukan tujuan membaca.
2. Preview artinya membaca sela-sela yang pandang.
3. Membaca secara keseluruhan isi bacaan dengan cermat sehingga dapat menentukan ide pokok yang tertuang dalam setiap paragrafnya.
4. Mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat dan kata-kata sendiri. (h.12).

f. Hasil Membaca Pemahaman

Menurut Sri Sunarti (2021) Adapun penilaian membaca pemahaman dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan menguasai bahan bacaan terdiri dari:
  - a. Memahami makna kosa kata yang terdapat dalam bacaan.
  - b. Memahami kalimat dan rangkaian kalimat.
  - c. Dapat memberikan respon pada tanda-tanda dalam bacaan.
2. Kemampuan mengungkapkan gagasan pengarang terdiri dari:
  - a. Menangkap gagasan pokok.

- b. Menangkap gagasan penunjang.
- c. Menyimpulkan isi bacaan.
- 3. Kemampuan memahami gaya dan cara pemaparan pemulaan mencakup:
  - a. Dapat mengungkapkan sikap pengarang terhadap objek yang dipaparkan.
  - b. Dapat mengungkapkan sikap pengarang terhadap pembacanya.
  - c. Mampu memahami gaya bahasa pengarang. (h.37-38).

## **B. Metode Penelitian**

Lokasi dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SDN TEGAL KUNIR KIDUL I, yang berlokasi di Jl. Raya Mauk, Desa Tegal Kunir Kidul I Kec. Mauk Kab. Tangerang - Banten. Pada tanggal 13 september sampai agustus 2023. Pendekatan dan Jenis pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln, dikutip oleh (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan

fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (h.7). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. sumber data primer ini adalah Guru kelas IV di SDN Tegal Kunir Kidul I. Teknik Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian data dalam kegiatan pengembangan ini dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dukumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, oleh karena itu data-data tersebut harus dicatat secara teliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan Data menggunakan tringulasi teknik, sumber, waktu. pada penelitian ini teknik untuk menguji data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. tringulasi sumber untuk menguji kredibilitas sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

## **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

## **1. Disiplin Belajar Siswa**

### **a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah**

Ketaatan siswa kelas IV di SDN Tegal Kunir Kidul I, cukup disiplin para siswanya sudah melakukan tata tertib di sekolah seperti hadir tepat waktu, mengikuti peraturan yang sudah diterapkan di sekolah, siswa cukup disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Guru memberikan waktu 35 menit dalam mengerjakan tugas tetapi ada salah satu murid yang belum disiplin dalam mengerjakan tugas. murid tersebut cukup disiplin ia mendengarkan guru dan memperhatikan guru.

### **b. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah**

Ketaatan siswa terhadap kegiatan pembelajaran kelas IV di SDN Tegal Kunir Kidul I cukup baik, siswa sangat antusias dalam disiplin karena sesuai dalam kesepakatan di kelas kelas yang telah disepakati di awal pembelajaran sehingga siswa tertib dalam mengikuti aturan pembelajaran di kelas, seperti ketika guru menjelaskan materi

terkait bahasa indonesia siswa harus mendengarkan guru, menyimak yang guru jelaskan dan mencatat hal-hal yang penting maupun mencatat hal-hal yang belum siswa pahami. Larangan ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung siswa di larang untuk mengobrol, di larang mengganggu teman-temannya, tidak boleh berisik, tidak boleh berjalan-jalan di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi dan harus tertib dan disiplin ketika jam pelajaran dimulai.

### **c. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya**

Melaksanakan tugas di sekolah siswa di kelas IV SDN Tegal Kunir Kidul I sangat baik, siswa sangat disiplin dan teratur dalam mengerjakan tugas dan juga selalu mengikuti instruksi guru pada saat proses pembelajaran dan seelau memperhatikan guru dan mendengarkan guru pada saat guru sedang menjelaskan di depan kelas. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan media untuk mempermudah siswa dalam belajarnya dan lebih

bersemangat untuk belajar, guru harus menjelaskan sedetail mungkin agar siswa benar-benar paham dan mengerti apa yang dijelaskan. Media yang digunakan di dalam kelas berupa media gambar dan media video.

d. Disiplin belajar di rumah

Disiplin belajar siswa dikelas IV SDN Tegal Kunir Kidul I Cukup disiplin. Siswa sangat antusias dalam merespon belajar stimulus yang diberikan guru saat proses pembelajaran seperti siswa disiplin dalam mendengarkan

guru, siswa menyimak dan memahami yang guru jelaskan begitu juga guru selalu memberikan tugas kepada siswa terkait materi yang sudah guru ajarkan supaya siswa paham dan mengerti apa yang guru jelaskan dan agar selalu mengingat-ingat kembali yang sudah diajarkan. Bagi siswa yang belum selesai dalam mengerjakan tugasnya mereka mengerjakannya di rumah dan dikumpulkan kembali besoknya ketika jam pelajaran tersebut.

## 2. Hasil Belajar Membaca

No	Nama Siswa	Nilai
1	VK	85
2	RA	90
3	SA	80
4	JAS	90
5	NNS	68
6	SZ	81
7	AZ	68
8	HH	80
9	HN	78
10	SR	78
11	MS	79
12	AD	80
13	MA	82
14	MS	78
15	ASP	88

16	AN	85
17	ANF	80
18	MWH	78
19	MNH	67
20	MR	77
21	NA	80
22	AJG	77
23	NM	80
24	FA	90
25	MA	81
26	MH	90
27	AF	80
28	AA	82
29	ADQ	80
Jumlah		2.332
Rata-rata		80

Berdasarkan kesimpulan di atas, data yang telah didapat berupa nilai hasil belajar bahasa indonesia yang didapatkan dari guru kelas IV di SDN Tegal Kunir Kidul I bahwasannya sudah mencapai dengan nilai rata-rata 80, maka dengan demikian siswa kelas IV di SDN Tegal Kunir Kidul I sudah disiplin belajar dengan baik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan maka penelitian ini dapat di simpulkan bahwa siswa kelas IV di

SDN Tegal Kunir Kidul I dengan jumlah keseluruhan siswa ada 29 siswa, siswa yang di wawancara hanya 15 siswa. Pada saat pembelajaran semester I dari 29 siswa ada 10 siswa yang belum lancar membaca, tetapi pada saat pembelajaran semester II dari 10 siswa yang belum lancar membaca meningkat menjadi 3 siswa yang belum lancar membaca dikarenakan ada beberapa faktor di antaranya faktor orang tua yang kurangnya perhatian apalagi pada saat covid-19, selain itu guru juga harus

membimbing siswa, mendorong, memotivasi serta membuat lingkungan belajar yang kondusif, nyaman agar siswa disiplin dalam belajar. Berdasarkan hasil nilai yang di dapatkan oleh guru kelas IV di SDN Tegal Kunir Kidul I siswa sudah cukup disiplin dengan nilai rata-rata siswa 80. Maka dengan demikian siswa kelas IV di SDN Tegal Kunir Kidul I sudah cukup disiplin karena rata-rata siswa sudah mentaati tata tertib sekolah, tata tertib kegiatan belajar di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang ada di sekolah dan disiplin dalam belajar di sekolah maupun dirumah.

### **Saran**

#### **a. Bagi Siswa**

Siswa yang tidak memiliki disiplin dalam belajar, hendaknya dapat melatih dirinya untuk dapat disiplin dalam aktivitas belajarnya baik di sekolah maupun di rumah.

#### **b. Bagi Guru**

Guru hendaknya memberikan keteladanan, dorongan serta bimbingan, karena untuk membentuk disiplin belajar tidak cukup hanya dengan melalui tata tertib di sekolah yang diumumkan secara lisan atau tertulis juga.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Santri, A. (2020). Pengaruh Minat Baca Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI siswa SDN 105304 Sarilaba Jahe Sebiru-biru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, h. 3-4.
- Aprizan, d. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Srikaton, RT 003, RW 001, Pucangmiliran, Tulung, Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dalman. (2021). *Ketrampilan Membaca (Keempat)*. Rajawali: Pers.
- Firman. (2018). *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur.
- Frans Laka Lazar, d. (2022). Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SDI Mbongos, Wae

- Ri'i, Manggarai. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, h. 49.
- Herlinyanto. (2018). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mufidah, T. N. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Pelajaran Big Book Pada Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, h. 2.
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Pamela, E. P. (2020). Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, h. 113.
- Prayogo, M. M. (2021). *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kobuku.
- Rahel Sonia Ambarita, d. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, h. 2338.
- Rahmi Ariyani Bur, D. (2022). *Membangun Pendidikan Karakter*. Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ramadhani, N. W. (2021). Disiplin Belajar Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Di kelas IX SMP Negeri 7 SAWAHLUNTO. *ITTIHAD*, h.76.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jln. Bojong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353: CV Jejak.
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Penerbit Nem.
- Sunarto. (2020). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode The Learning Cell Pada Siswa*



*Kelas IV SD Negeri 40 Tombo-  
tombo Kabupaten Jeneponto  
Universitas Muhammadiyah  
Tangerang.*

Susanto, A. (2018). *Bimbingan Dan  
Konseling Di Sekolah Konsep,  
Teori Dan Aplikasinya.*  
Jakarta: Prenadamedia Group.